

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual, Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2024 sebesar 4,57% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Januari 2024 sebesar 2,57%, Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2024 sebesar 2,88% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Februari 2024 sebesar 2,75%, Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2024 sebesar 2,59% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Maret 2024 sebesar 3,05%.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YTD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2024 sebesar 0,04% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YTD) Nasional bulan Januari 2024 sebesar 0,04%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YTD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2024 sebesar 0,27% sedangkan Inflasi Tahun Kalender / Year to Date (YTD) Nasional bulan Februari 2024 sebesar 0,41 %, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YTD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2024 sebesar 0,24% sedangkan Inflasi Tahun Kalender /Year to Date (YTD) Nasional bulan Maret 2024 sebesar 0,52%.

Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Januari 2024 sebesar 0,04%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Nasional bulan Januari 2024 sebesar 0,04%, Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Februari 2024 sebesar 0,53% sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Nasional bulan Februari 2024 sebesar 0,37%. Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Maret 2024 sebesar 0,04%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MTM) Nasional bulan Maret 2024 sebesar 0,52%.

Pada bulan Januari 2024 terjadi kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,84% sebagai dampak dari hari raya Natal dan Tahun Baru.

Padfa bulan Februari 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,86%; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,25%; kelompok transportasi sebesar 3,91%; kelompok rekreasi , olahraga dan budaya sebesar 0,38%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,70% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,16%.

Pada bulan Maret 2024 6 indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,38%; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,27%; kelompok transportasi sebesar 2,04%; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 8,12% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,80%.

Pada bulan Januari 2024 penyumbang utama andil YoY di Kabupaten Maluku Tenggara yaitu beras (0,56%), sigaret kretek mesin (0,17%), bawang putih (0,12%), tomat(0,12%), cabai merah(0,10%).

Sementara komoditas Penyumbang utama andil inflasi MTM bulan Januari 2024 adalah tomat(0,09%), bawang merah(0,04%), beras (0,03%), ikan segar(0,02%), daging ayam ras(0,02%),

Pada bulan Februari 2024 andil inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran yakni makanan, minuman dan tembakau (1,45%); perumahan, listrik, air dan bahan bakar rumah tangga (0,37%); transportasi(0,49%); penyediaan makanan dan minuman/restoran(0,58%) dan perawatan pribadi dan jasa lainnya(0,16%) sedangkan andil Deflasi YoY menurut kelompok pengeluaran pada bulan Februari 2024 yakni pakaian dan alas kaki(-0,08%); perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (-0,04%) dan informasi, komunikasi dan jasa keuangan (-0,06%).

Sedangkan kelompok pengeluaran kesehatan, rekreasi, olahraga dan budaya; dan pendidikan tidak memberikan dampak baik Inflasi maupun Deflasi.

Pada bulan Maret andil Inflasi YoY menurut kelompok pengeluaran; makanan, minuman dan tembakau (1,63%); perumahan, air, listrik dan bahan rumah tangga (0,21%); transportasi (0,26%); penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,54%); perawatan pribadi dan jasa lainnya(0,13%).

Sedangkan andil Deflasi YoY menurut pengeluaran pada bulan Maret 2024 yakni pakaian dan alas kaki (0,09%); perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (-0,04%); dan informasi, komunikasi dan jasa keuangan (-0,05%).

Sedangkan kelompok pengeluaran kesehatan; rekreasi, olahraga dan budaya; dan pendidikan tidak memberikan dampak baik Inflasi maupun Deflasi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2024 sebesar 3 % sementara target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2024 adalah 2,5% sehingga dibandingkan dengan target Inflasi secara Nasional, Inflasi di Kabupaten Maluku masih berada dibawah target Nasional. Jika dibandingkan dengan Inflasi secara Nasional maka Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara tidak terlalu tinggi yakni pada Januari 2024 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara sama dengan Inflasi Nasional yakni 2,57%.

Pada Februari 2024 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara (2,88%) berada diatas Inflasi Nasional (2,75%) sedangkan pada bulan Maret, Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara (2,59%) berada dibawah Inflasi Nasional (3,05%), hal ini disebabkan oleh:

- a. Adanya hari-hari besar Keagamaan Nasional yakni Hari Raya Isra Mirad, Tahun Baru Imlek, Hari Raya Nyepi, Paskah dan Bulan Ramadhan sehingga menyebabkan tingginya permintaan bahan makanan seperti beras, cabai, daging ayam, bawang merah dan bawang putih.
- b. masih tingginya permintaan akan bahan makanan yang berasal dari luar Kabupaten Maluku Tenggara yakni beras dan daging ayam ras.
- c. belum tibanya masa panen komoditi pertanian tomat dan bawang merah sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan harga komoditi tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan I 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara.

Kegiatan-kegiatan dalam rangka Pengendalian Inflasi pada Triwulan I antara lain :

- a. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.
 1. Sidak Pasar dilakukan pada tanggal 26 Maret dan tanggal 2 April 2024 pada distributor dan bulog.
 2. Kegiatan Operasi Pasar Sembako dan Operasi Pasar Minyak Tanah pada minggu pertama tanggal 1 - 8 April 2024 di 10 (sepuluh) kecamatan tersebar di Kabupaten Maluku Tenggara, melibatkan distributor, toko retail (Gota, Alfamidi) pihak perbankan dan TNI-Polri. Subsidi dari pemerintah daerah melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan pada kegiatan ini sebesar Rp 250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah).
 3. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat.
- b. Program Peningkatan Produksi Pertanian dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani melalui :
 1. Pencanangan gerakan menanam 7.000 anakan cabai dengan dana APBD sebesar Rp 60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) Tahun 2024.
 2. Pengembangan cabai rawit merah dan cabai keriting dengan dana APBN
 3. Pengembangan bawang merah dengan dana APBN
 4. Pengembangan padi Ladang untuk mengatasi kebutuhan akan beras pada ohoi Warwut dengan anggaran yang berasal dari Dana Desa.
 5. Pelaksanaan penyuluhan pertanian dengan dana APBD.
- c. Kelancaran Distribusi baik bahan pangan maupun penumpang diupayakan secara maksimal oleh Dinas Perhubungan melalui :
 1. Perhubungan antar pulau kei kecil dan kei besar dilayani oleh 4 kapal perhubungan motor cepat dan 8 speed boat.
 2. Menjelang HBKN 2024 ada kebijakan penurunan harga tiket kapal penumpang Langgur-Elat oleh pihak perusahaan pelayaran PT. Renjels sesuai nomor : 010/PAL-PT.R/III/2024 yang memberikan keringanan penurunan harga tiket menjelang Bulan Puasa Ramadhan 1445 H dari 70.000 menjadi 40.000 untuk kelas ekonomi dan 80.000 menjadi 60.000 untuk kelas ekonomi bisnis.
- d. Komunikasi yang lancar didukung oleh kegiatan pada Dinas Komunikasi dan Informatika berupa pemantauan harga, komunikasi belanja bijak melalui media sosial, penyebaran himbauan agar tidak melakukan penimbunan bahan pangan serta implementasi aplikasi harga dan stok barang. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

Dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian.

- b. Kegiatan pasar murah wajib diadakan menjelang hari besar keagamaan.
- c. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa Gerakan Menanam Cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah.
- d. Pengembangan padi ladang sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan lokal dan mengatasi tingginya harga beras yang berasal dari luar daerah.
- e. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami (kelanjutan dari program PABELLING 2023).
- f. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi.
- g. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan saran prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
- h. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran .

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

- a. Tiap anggota TPID dapat mengendalikan inflasi sesuai tupoksi masing-masing.
- b. Dukungan penganggaran pada SKPD dalam Pengendalian Inflasi yakni bawang merah, cabai dan beras.
- c. Pengembangan padi ladang pada beberapa ohoi/desa agar mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya guna mengatasi ketergantungan pada beras yang berasal dari luar daerah.
- d. Pelaksanaan kegiatan pasar murah dan gerakan pangan murah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dilaksanakan terutama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
- e. Peningkatan sarana transportasi baik darat maupun laut sebagai upaya kelancaran distribusi.
- f. Kerjasama antar Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.